

**ANALISIS PENGARUH RASIO PASAR, PROFITABILITAS DAN
AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN**

FOOD AND BEVERAGES

**(Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2011-2013)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

KHUSNUL KHOTIMAH

B100110081

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH RASIO PASAR, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)”**.

Yang disusun oleh:

KHUSNUL KHOTIMAH

B100110081

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima

Surakarta, 12 Februari 2016

Pembimbing

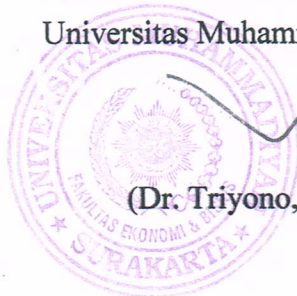
(Imron Rosyadi, S.E., M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. Triyono, S.E., M.Si)



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh rasio pasar, profitabilitas dan aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. Harga saham dapat berubah dari waktu ke waktu. Apabila perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan akan banyak diminati oleh para investor.

Obyek yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* periode 2011-2013. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu. Data diperoleh berdasarkan publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode 2011-2013. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 17 perusahaan dengan 51 data. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. Sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil analisis data, uji t diketahui bahwa secara parsial variabel ROE dan TATO mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel PER memiliki nilai yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel PER, ROE dan TATO mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,764%. Hal ini berarti 76,4% menunjukkan bahwa variasi dari harga saham dapat dijelaskan oleh variabel PER, ROE dan TATO, sedangkan sisanya 23,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

**Kata kunci : *Price Earning Ratio, Return On Equity , Total Asset Turnover*
dan Harga Saham**

ABSTRACT

The objective of this research was to analyze the influences of market ratio, profitability, and activity on the stock price in the food and beverage companies listed at Jakarta Stock Exchange in the period of 2011-2013. The stock price is a price happened in a stock market in a certain time determined by the market makers, they are market demand and market supply. The stock price can changed time after time. If a company reaches a good achievement, the company' stock will attract many investors.

Objects that became the population in this research were the food and beverages companies in the period of 2011-2013. The technique of sampling used the technique of purposive sampling that is the technique of sampling based on certain characteristics. The data obtained were based on the publication of Indonesian Capital Market Directory (ICMD) in the period of 2011-2013. The amount of sample which met the criteria was as many as 17 companies with 51 data. The technique of data analysis used the multiple linear regression analysis, F test, t test, and test of the coefficient of determination. Previously, classical assumption tests were conducted, they were: normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedastisity test.

Based on the results of data analysis of t test, it was known that partially, the variables ROE and TATO had a positive-and-significant influence on the stock price. Meanwhile, the variable PER had a negative score and had no significant influence on the stock price. The results of F test showed that collectively, the variables PER, ROE and TATO had an influence on the stock price. Meanwhile, the result of the coefficient of determination analysis (R^2) was as much as 0.764%. It meant that 76.4% showed that the variation in the stock price could be explained by the variables PER, ROE and TATO, meanwhile the rest 23.6% was explained or influenced by other factors outside the examined variables.

Keywords: *Price Earning Ratio, Return On Equity , Total Asset Turnover and Harga Saham*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu alternatif pembiayaan jangka panjang selain pembiayaan melalui lembaga keuangan lainnya sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Husnan (2003), secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk sebagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun swasta. Pasar modal bertindak sebagai penghubung para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen dengan jangka panjang seperti obligasi, saham dan lainnya.

Kemajuan perekonomian suatu negara salah satunya dapat direfleksikan oleh aktivitas pasar modal yang ada di negara tersebut. Pasar modal memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang harus mereka tanggung, dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang digunakan dalam produksi efisien selama periode waktu tertentu (Hartono, 2008). Para pemilik modal harus diperhatikan oleh perusahaan dengan cara memaksimalkan cara nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan. Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam pemenuhan kewajiban bagi para investornya dan juga merupakan elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospeknya pada masa yang akan datang.

Peranan pasar modal adalah sebagai suatu piranti untuk melakukan alokasi sumber daya ekonomi secara optimal. Akibat lebih jauh dari berfungsinya pasar modal sebagai piranti untuk mengalokasikan sumber daya ekonomi secara optimal adalah naiknya pendapatan nasional, terciptanya kesempatan kerja, dan semakin meningkatnya pemerataan hasil-hasil pembangunan. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan secara periodik di *update* sebagai salah satu kewajiban perusahaan publik yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.

Para investor akan melihat laporan kinerja keuangan suatu perusahaan yang dipadukan dengan metode-metode perhitungan peramalan sebelum melakukan suatu keputusan untuk menanamkan modalnya atau tidak. Yang menjadi permasalahan bagi para investor adalah ketidakpastian perubahan harga saham yang berubah dengan cepat. Sehingga para investor mengalami kesulitan dalam menentukan perusahaan mana yang akan diinvestasikan modalnya.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelilin, 2001). Investasi yang dilakukan di pasar modal adalah dengan cara menanamkan dana yang dimiliki dalam berbagai jenis sekuritas atau surat berharga yang diperdagangkan.

Investasi merupakan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang berupa keuntungan berulang dan pembagian dividen. Akan tetapi sebelum melakukan investasi, seseorang investor perlu memastikan apakah modal yang ditanamkan mampu memberikan (*return*) yang diharapkan, yaitu dengan cara mengetahui kinerja perusahaan. Perusahaan yang kinerjanya baik akan memberi tingkat pengembalian yang lebih baik dibandingkan pada perusahaan yang berkinerja tidak baik. Hal yang dilakukan adalah menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan yang bersangkutan dimana laporan keuangan diperoleh dari kondisi internal perusahaan dan informasi laporan keuangan.

Dalam melakukan investasi di pasar modal apakah investor akan mempertimbangkan faktor fundamental beberapa perusahaan, seperti kinerja perusahaan yang diproksikan dengan rasio keuangan untuk memperkirakan harga yang akan diterima dimasa yang akan datang. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio pasar dengan menggunakan variabel *Price earning Ratio* (PER), rasio profitabilitas dengan menggunakan variabel *Return on Equity* (ROE) dan rasio aktivitas dengan menggunakan variabel *Total Assets Turnover* (TATO).

Dalam perhitungannya, *price Earning Ratio* (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar per saham terhadap laba per saham. *Return on*

Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri. Sedangkan *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva. Nilai dari ketiga risiko keuangan tersebut sudah tercantum dalam setiap laporan keuangan perusahaan sehingga lebih mudah bagi investor dalam menganalisisnya untuk kemudian dijadikan dasar menentukan kebijakan portofolio. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya memberikan suatu indikasi kinerja perusahaan yang akan datang.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Dipilihnya perusahaan *food and beverage* sebagai objek penelitian disebabkan karena perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari beberapa sektor sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“ANALISIS PENGARUH RASIO PASAR, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* (Studi Kasus pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013).**

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data berasal dari data ICMB yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 dan kemudian dianalisis. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal, penelitian terdahulu dan materi-materi yang berkaitan yang bisa didapatkan melalui internet.

HASIL PENELITIAN

1. Variabel Dependen (Harga Saham)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir tahun per 31 Desember dengan periode waktu penelitian dari tahun 2011-2013, seperti yang tertera pada laporan keuangan pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

a. Rasio Pasar

Rasio ini digunakan untuk mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku (Mahmud. M Hanafi dan Abdul Halim, 2009:84). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan harga pasar per saham terhadap laba per saham.

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{Harga\ Saham}{Laba\ per\ Lembar\ Saham}$$

b. Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan aset, investasi maupun modal sendiri (Hanafi dan halim, 2009). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu.

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri} = \frac{EAT}{TA}$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu *Total Assets Turnover* (TATO). *Total Assets Turnover* adalah rasio dengan penjualan dengan total aktiva yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan.

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai-nilai karakteristik data yang meliputi jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, jumlah rata-rata dan standar deviasi PER, ROE, TATO dan harga saham.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dikatakan agar diperoleh model analisis yang tepat. Penelitian ini menggunakan empat pengujian asumsi klasik yaitu uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas dan uji Autokorelasi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel memiliki distribusi normal. Penelitian ini digunakan uji *kolmogorof-smirnow*. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan cara membandingkan p-value dengan taraf signifikan (α) sebesar 0.05. jika 0-value > 0.05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolonier atau tidak. Jika ini akan menggunakan teknik korelasi product moment. Interpretasinya adalah jika harga interkorelasi antara variabel bebas lebih dari atau sama dengan

0.800 berarti antar variabel tersebut terjadi multikolienaritas, demikian juga bila sebaliknya. Ada beberapa metode selain metode di atas yaitu dengan melihat nilai VIF (variant inflation factor) dan tolerance pada proses regresi biasa, jika nilai keduanya mendekati 1 atau besaran VIF kurang dari 10 maka model tidak terkena multikolienaritas, sedangkan metode lain yang perlu saja diketahui adalah metode koutsoyiannis, dengan cara melihat saja nilai-nilai R^2 yang tinggi, F-test, dan t-test, *auxiliary regression* dan *condisional index*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik adalah model yang didalamnya tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2005). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residual.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui Durbin-Watson (DW test). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah

- 1) Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound (du) dan ($4-du$) maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl) maka koefisien autokorelasi > 0 . Berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar dari ($4-dl$) maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak antara du dan dl atau DW terletak antara ($4-du$) dan ($4-di$) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

2. Uji Goodness Fit Model

Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dengan statistik F, dan koefisien determinasinya. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

a. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

b. Uji koefisien Regresi Simultan (Uji Statistic F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, cara pengujiannya :

H_0 : $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_4 = 0$ (variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen).

H_a : $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_4 \neq 0$ (variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel).

3. Uji Hipotesis

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu, PER, ROE, dan TATO berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Menentukan formulasi hipotesis

H_0 : $\beta_1 = 0$ (variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen)

H_a : $\beta \neq 0$ (variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis uji t diketahui :
 - a. Variabel *PER* diketahui nilai t_{hitung} (-0,039) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,012) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,969 > \alpha = 0,05$ maka *PER* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.
 - b. Variabel *ROE* diketahui nilai t_{hitung} (12,348) lebih besar daripada t_{tabel} (2,012) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, maka *ROE* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.
 - c. Variabel *TATO* diketahui nilai t_{hitung} (3,481) lebih besar daripada t_{tabel} (2,012) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,005 < \alpha = 0,05$, *TATO* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.
2. Hasil analisis uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($54,998 > 2,802$), maka H_0 ditolak, Berarti variabel *Price Earning Ratio (PER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Total Assets Turnover (TATO)* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, sehingga model yang digunakan adalah fit.
3. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar 0,764. Hal ini berarti bahwa 76,4% variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Price Earning Ratio (PER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Total Assets Turnover (TATO)* sedangkan sisanya yaitu 23,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene. F & Houston, Joel F. 2006. *Fundamental of Financial Management*. Terj. Ari Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Erlina, Devi. 2012. “*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Skripsi. Surakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahmud. M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartono, Jogiyo. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2002. *Dasar-dasar Manajemen keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Husnan, Suad. 1996. *Dasar-dasar Teori Portofolio*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP AMPYKPN
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Informasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Idawati, Titin. 2003. *Analisis Pasar Modal*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyo. 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Margono, 2010. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sartono, Agus. 2001. *Teori Manajemen Keuangan Soal dan Penyelesaiannya*. Yogyakarta: BPFE

- Sartono, Agus. R. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2009. *Metoda Penelitian kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharyadi dan Purwanto S,K, 2009. *Statistika*. Edisi 2. Jakarta: salemba Empat.
- Susilawati, Christine Dwi Karya 2012. Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi* Volume 4 Nomor 2 (165-174).
- Tandelilin, Edwardus, 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta:BPFE.